

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Konten *Plastic Waste Issue* dan Minat Mengurangi Penggunaan Plastik (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Pengikut Akun Instagram @iddkp) dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sub variabel bebas isi pesan (X1) berpengaruh terhadap variabel terikat minat mengurangi penggunaan plastik (Y), dengan tingkat korelasi sangat kuat dan jenis hubungan positif. Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa isi pesan konten *plastic waste issue* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengurangi penggunaan plastik pada pengikut akun instagram @iddkp. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
2. Sub variabel bebas struktur pesan (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat minat mengurangi penggunaan plastik (Y), dengan tingkat korelasi sangat kuat dan jenis hubungan positif. Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa struktur pesan konten *plastic waste issue* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengurangi penggunaan plastik pada pengikut akun instagram @iddkp. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
3. Sub variabel bebas format pesan (X3) berpengaruh terhadap variabel terikat minat mengurangi penggunaan plastik (Y), dengan tingkat korelasi kuat dan jenis hubungan positif. Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa format pesan konten *plastic waste issue* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengurangi penggunaan plastik pada pengikut akun instagram @iddkp. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
4. Sub variabel bebas sumber pesan (X4) memiliki tingkat korelasi kuat terhadap variabel terikat minat mengurangi penggunaan plastik (Y), dengan jenis hubungan positif. Namun, dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa sumber pesan konten *plastic waste issue* tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap minat mengurangi penggunaan plastik pada pengikut akun instagram @iddkp. Oleh karena itu, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

5. Persentase pengaruh variabel bebas konten *plastic waste issue* (X) yang terdiri atas isi pesan, struktur pesan, format pesan, dan sumber pesan terhadap variabel terikat minat mengurangi penggunaan plastik (Y) adalah sebesar 77,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai persentase yang tinggi ini didukung pula dengan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas konten *plastic waste issue* secara simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap minat mengurangi penggunaan plastik pada pengikut akun instagram @iddkp. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengemukakan beberapa implikasi baik secara teori maupun praktis yang dianggap relevan dari hasil penelitian konten *plastic waste issue* terhadap minat mengurangi penggunaan plastik sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini memperkuat konsep penelitian (Kaur, dkk., 2018; Severo, dkk., 2019; Sujata, dkk., 2019; Han, dkk., 2020) yang menjelaskan adanya pengaruh positif dan korelasi kuat terhadap minat dalam lingkup perilaku pro lingkungan, dari sisi penggunaan media sosial seperti instagram, facebook, twitter dan Social Networking Sites (SNS) oleh pengguna.
2. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian (Lee dan Cho, 2019) yang menjelaskan bahwa efek paparan dari media berpengaruh terhadap perilaku pro lingkungan konsumen sebagai khalayak. Paparan konten dari media dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, mempengaruhi sikap khalayak, dan mendorongnya untuk terlibat dalam perilaku tertentu.
3. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian (Mahmud dkk., 2020) yang menjelaskan bagaimana perspektif teori stimulus-organisme-respons (s-o-r) berperan pada perilaku mendaur ulang (*recycle*) dengan menggunakan

publisitas informasi daur ulang sampah sebagai stimulusnya. Stimulus tersebut menjadi pemantik bagi organisme dan akhirnya mengarahkan dorongan pada niat untuk melakukan daur ulang dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan (Mahmud dkk., 2020, hlm. 4). Hal ini sejalan dengan hasil pada penelitian ini, di mana konten *plastic waste issue* sebagai stimulus yang berpengaruh signifikan terhadap minat mengurangi penggunaan plastik sebagai efek dari stimulus yang diberikan pada organisme.

4. Hasil penelitian ini memperkuat konsep penelitian dalam cakupan ranah komunikasi media baru dan bersinggungan dengan ranah psikologi komunikasi terkait teori stimulus-organisme-respons (S-O-R). Teori ini memiliki asumsi bahwa organisme menghasilkan perilaku tertentu apabila ada stimulus tertentu pula (Effendy, 2003, hlm. 254). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di mana konten *plastic waste issue* yang dianggap sebagai stimulus, ternyata secara signifikan berpengaruh terhadap organisme dengan respons munculnya minat untuk mengurangi penggunaan plastik sebagai efek dari stimulus yang diberikan.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Adanya pengaruh signifikan antara sub variabel isi pesan konten *plastic waste issue* (X1), terhadap minat mengurangi penggunaan plastik (Y) pada pengikut akun instagram @iddkp. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik isi pesan konten, maka semakin tinggi pula minat untuk mengurangi penggunaan plastik.
2. Adanya pengaruh signifikan antara sub variabel struktur pesan konten *plastic waste issue* (X2), terhadap minat mengurangi penggunaan plastik (Y) pada pengikut akun instagram @iddkp. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik struktur pesan konten, maka semakin tinggi pula minat untuk mengurangi penggunaan plastik.
3. Adanya pengaruh signifikan antara sub variabel format pesan konten *plastic waste issue* (X3), terhadap minat mengurangi penggunaan plastik (Y) pada pengikut akun instagram @iddkp. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik

format pesan konten, maka semakin tinggi pula minat untuk mengurangi penggunaan plastik.

4. Secara keseluruhan terpaan konten *plastic waste issue* berpengaruh secara positif dengan nilai persentase sebesar 77,7% terhadap minat mengurangi penggunaan plastik pada pengikut akun instagram @iddkp. Hal ini menunjukkan bahwa konten *plastic waste issue* cukup efektif dan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat untuk mengurangi penggunaan plastik. Hasil penelitian ini mengandung implikasi agar ke depannya akun-akun instagram yang berfokus pada isu-isu lingkungan khususnya permasalahan sampah plastik, dapat memberikan konten sesuai dengan memperhatikan dan meningkatkan secara keseluruhan kualitas konten yang diunggah, sehingga para pengikut akun (*followers*) dapat lebih tereduksi lagi.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini layaknya puncak gunung es yang terlihat hanya permukaannya saja, yaitu sebatas menemukan pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, yakni konten *plastic waste issue* dan minat mengurangi penggunaan plastik. Seperti puncak gunung es yang bagian atasnya terlihat sedikit, tetapi bagian bawahnya sangat dalam, artinya yang terlihat pada penelitian ini hanya permukaan saja dan masih terdapat beberapa hal lainnya yang dapat dieksplorasi kembali untuk kajian maupun penelitian di masa mendatang. Pada penelitian ini, konten menjadi fokus utama yang diteliti, hal lainnya dapat dieksplorasi untuk penelitian mendatang, misalnya dari sisi pemilik akun atau *influencer*-nya, atau dapat diteliti dengan mencoba penggunaan variabel kontrol. Di samping itu, dapat menggunakan teori yang relevan dengan perkembangan studi yang ada sehingga hasil dan manfaat penelitian lebih relevan pula dengan kondisi masyarakat.

Penelitian yang telah dilakukan dengan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya tidaklah sempurna dan memberikan catatan bagi peneliti. Sebagai pertanggungjawaban keilmuan, berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mencoba memberikan masukan terhadap pihak-pihak yang

bersangkutan agar relevan guna menjadi pertimbangan, dijadikan referensi, dan dijadikan perbaikan untuk ke depannya. Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Untuk Kreator Konten Instagram, Khususnya yang Fokus pada Konten Pegiat Isu Lingkungan

Berdasarkan pada hasil penelitian, pengaruh konten *plastic waste issue* terhadap minat mengurangi penggunaan plastik terlihat signifikan. Oleh karena itu, diharapkan agar tetap konsisten memberikan konten yang informatif dengan harapan semakin banyak individu yang memahami permasalahan isu lingkungan dan mulai menerapkan perilaku ramah lingkungan. Selain itu, kreator konten harus memahami bagaimana keadaan para pengikut (*followers*), dalam hal ini adalah segmentasinya sehingga dalam produksi konten dapat dikemas sesuai dengan segmentasi *followers*-nya. Hal ini dapat meningkatkan *engagement* dan membesarkan akun tersebut, sehingga dapat menarik banyak *followers* baru.

2. Untuk Pengguna Instagram Khususnya Pengikut Akun Instagram @iddkp

Ada beragam konten yang disuguhkan dalam media sosial khususnya instagram, tetapi sebagai pengguna tentu dapat memilih dan memilah preferensi konten yang disukai seperti apa. Mengenai penelitian ini yang hasilnya terdapat pengaruh signifikan antara *konten plastic waste issue* dan minat mengurangi penggunaan plastik, diharapkan pengikut akun instagram @iddkp lebih memperhatikan konten-konten yang disampaikan serta diharapkan dapat mengakses instagram secara bijak guna mempelajari perilaku pro-lingkungan atau menyebarkan pesan untuk meningkatkan kesadaran bersama mengenai permasalahan sampah plastik. Sebab hal-hal kecil seperti membagikan informasi dapat menjadi hal besar jika banyak orang yang terlibat, sekecil apapun kebaikan tetaplah kebaikan.

3. Untuk Akademisi

Penelitian mengenai konten *plastic waste issue* dan minat mengurangi penggunaan plastik masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga masih diperlukan sebuah pengembangan guna melengkapi kekurangan yang ada

untuk riset di waktu mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan rujukan bagi para akademisi, terutama dalam ranah kajian Ilmu Komunikasi, khususnya terkait dengan peran dan pengaruh media sosial instagram dalam membangun minat masyarakat untuk mengurangi pemakaian plastik dan dapat menjadi acuan pengembangan dalam kajian mewujudkan komunikasi pemberdayaan bagi masyarakat.